

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hubungan Kontrol Diri dengan Kesadaran Beragama Remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek” ini ditulis oleh Nur Iva Idayanti Kholifah, NIM. 17303163003, Dosen Pembimbing Lilik Rofiqoh, S.Hum., MA.

Kata kunci: Kesadaran Beragama, Kontrol Diri, Remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kesadaran beragama pada remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek yang dilatar belakangi oleh suatu fenomena yang dialami oleh remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek antara lain gangguan perilaku, kenakalan remaja, gangguan perkembangan dan menurunnya prestasi akademik. Hal tersebut merupakan akibat dari faktor lingkungan yang kurang kondusif seperti, kurangnya perhatian orangtua kepada anaknya, ketidakharmonisan keluarga, orang tua hanya memberikan materi tanpa memenuhi kebutuhan kasih sayang dan perhatian sehingga remaja mencari perhatian di luar, perceraian orang tua, tayangan televisi yang kurang memperhatikan norma agama dan tidak mendidik sama sekali, orang tua yang tidak tau bagaimana mendidik anak dan kurangnya wawasan mengenai pendidikan agama.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian adalah remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek yang berusia 14 – 21 tahun. Karena subjek kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket skala kontrol diri dan kesadaran beragama. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan program SPSS Versi 23.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa kontrol diri dengan kesadaran beragama mempunyai hubungan yang signifikan dengan derajat yang kuat hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan SPSS 0.773 sedangkan arah hubungannya adalah positif karena hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0.000 di mana 0.000 lebih kecil daripada probabilitas 0.05 sehingga kontrol diri dan kesadaran beragama berbanding lurus. Atau bisa dikatakan jika kontrol diri tinggi maka kesadaran beragama tinggi juga, dan apabila kontrol diri rendah maka kesadaran beragama juga rendah. Hasil penelitian statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek mayoritas mempunyai tingkat kontrol diri yang tinggi dan memiliki tingkat kesadaran beragama yang mayoritas tinggi pula, bahkan tingkat kesadaran beragama mencapai 93.5% sedangkan tingkat kontrol diri mencapai 75.5%. Sisanya adalah remaja yang memiliki tingkat kontrol diri yang sedang yaitu sebesar 24.5% dan tingkat kesadaran beragama sebesar 6.5%. Tidak ada remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek yang memiliki tingkat kontrol diri dan tingkat kesadaran beragama yang rendah.

ABSTRACT

A thesis entitled "The Relationship between Self-Control and Teenager Religious Awareness in UPT of Social Protection and Services for Children in Trenggalek" was written by Nur Iva Idayanti Kholifah, NIM. 17303163003, Supervisor Lilik Rofiqoh, S.Hum., MA.

Keywords: Religious Awareness, Self-Control, Teenager

The purpose of this study is to determine the relationship between Self-Control and Teenager Religious Awareness in UPT of Social Protection and Services for Children in Trenggalek as a background of a phenomenon experienced by the teenagers at UPT of Social Protection and Services for Children, including behavior disorders, teenager's naughtiness, developmental disorders and decreased academic achievement. It happened because of the environmental factors which are not conducive such as lack of parental attention to their children, family disharmony, parents who only provide the material without fulfilling the needs of love and attention so that the teenagers look for attention outside, divorce from parents, television program which shows program with less norms, religion and not educating at all, parents who do not know how to educate their children and lack of knowledge about religious education.

This study applied a quantitative method. Besides, the population of this study were teenagers in UPT of Social Protection and Services for Children in Trenggalek with the age of 14-21 years old. Since the subjects of this study were less than 100, this study used population research techniques. Data collection techniques was conducted by distributing questionnaires for self-control scales and religious awareness. The collected data was analyzed by using SPSS program with 23 version.

The results of this study showed that self-control with religious awareness has a significant relationship with a strong degree. This was indicated by the results of the calculation of SPSS 0.773. In addition, the direction of the relationship was positive because the results of the SPSS calculation showed the sig (2-tailed) value was 0.000 where 0.000 smaller than the probability 0.05 so that self-control and religious awareness were directly proportional. It can be said that when self-control is high, the religious awareness is also high. Otherwise, when self-control is low, then the religious awareness is low as well. The results of descriptive statistical research showed that the level of teenagers' self-control in the UPT for Social Protection and Services for Children in Trenggalek has a high level of self-control and religious awareness, even the level of religious awareness reached 93.5% while the level of self-control reaches 75.5. %. The rest were the teenagers who have a moderate level of self-control which reached 24.5% and a religious awareness level of 6.5%. None of the teenagers in UPT for Social Protection and Services for Children in Trenggalek have a low level of self-control and religious awareness.

المخلص

نبذة مختصرة

هذه الأطروحة بعنوان "العلاقة بين ضبط النفس والوعي الديني للشباب في وحدة الحماية الاجتماعية وخدمة رعاية الأطفال في ترينجالك" كتبها نور إيفا إداياتي خليفه ، NIM. 17303163003 ، المشرف ليليك روفيقوه، إس هم، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: الوعي الديني ، ضبط النفس ، الشباب

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين ضبط النفس والوعي الديني لدى المراهقين في وحدة الخدمة الاجتماعية والحماية لرعاية الأطفال في ترينجالك كخلفية لظاهرة يعاني منها المراهقون في وحدة الخدمة والحماية الاجتماعية لرعاية الأطفال في ترينجالك وهي الاضطرابات السلوكية واضطرابات النمو وانخفاض التحصيل الدراسي. هذا نتيجة لعوامل بيئية غير مواتية مثل قلة اهتمام الوالدين بأطفالهم ، والتنافر الأسري ، ولا يقدم الآباء إلا المواد دون تلبية الحاجة إلى الحب والاهتمام بحيث يسعى المراهقون إلى الاهتمام الخارجي ، والطلاق من الوالدين ، والبرامج التلفزيونية التي لا تلتفت إلى الأعراف. الدين وليس التربية على الإطلاق ، والآباء الذين لا يعرفون كيفية تربية أبنائهم وعدم وجود البصيرة في التربية الدينية.

استخدمت هذه الدراسة طريقة كمية مع السكان الذين شملتهم الدراسة كانوا من المراهقين في وحدة ترينجالك للخدمة الاجتماعية والحماية لرعاية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 14-21 سنة. نظرًا لأن الأشخاص كانوا أقل من 100 ، فقد استخدمت هذه الدراسة تقنيات البحث السكاني. تقنيات جمع البيانات من خلال توزيع استبيانات

لمقاييس ضبط النفس والوعي الديني. سيتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام برنامج SPSS الإصدار 23.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن ضبط النفس مع الوعي الديني له علاقة معنوية بدرجة قوية ، وهذا ما تدل عليه نتائج حساب SPSS 0.773 بينما اتجاه العلاقة موجب لأن نتائج حساب SPSS تظهر أن قيمة (sig (2-tailed) هي 0.000 حيث 0.000 أصغر من احتمال 0.05 بحيث يكون ضبط النفس والوعي الديني متناسبين بشكل مباشر. أو يمكن القول أنه إذا كان ضبط النفس مرتفعاً ، فسيكون الوعي الديني مرتفعاً أيضاً ، وإذا كان ضبط النفس منخفضاً ، فسيكون الوعي الديني أيضاً منخفضاً. تظهر نتائج البحث الإحصائي الوصفي أن مستوى ضبط النفس للمراهقين في UPT للحماية الاجتماعية والخدمات للأطفال في ترينجالك لديه مستوى عال من ضبط النفس ولديه مستوى عال من الوعي الديني ، حتى مستوى الوعي الديني يصل إلى 93.5% بينما يصل مستوى ضبط النفس إلى 75.5%. البقية كانوا من المراهقين الذين لديهم مستوى معتدل من ضبط النفس ، أي 24.5% من ضبط النفس و 6.5% من الوعي الديني. لا يتمتع أي من المراهقين في وحدة الخدمة الاجتماعية والحماية لرعاية الأطفال في ترينجالك بمستوى منخفض من ضبط النفس والوعي الديني.